

SKRIPSI

**STRATEGI MITIGASI DAN ADAPTASI PETANI SAWAH
MENGHADAPI BANJIR MUSIMAN DI DESA
MERAH MATA KECAMATAN BANYUASIN I
KABUPATEN BANYUASIN**

***MITIGATION AND ADAPTATION STRATEGIES FOR PADDY
FARMERS FACING SEASONAL FLOODS IN
MERAH MATA VILLAGE BANYUASIN I DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Diramonika
05011181924025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

DIRAMONIKA. Mitigation and Adaptation Strategy for Paddy Farmers Facing Seasonal Floods in Merah Mata Village Banyuasin I District Banyuasin Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The threat of flooding on paddy fields can lead to a reduction in the area of rice harvest and production. The ability to adapt from flood hazards is a system that can be used to adjust to flood disasters. Adaptation and mitigation are one of the first steps in carrying out a policy to reduce the negative impacts of climate change that cause damage to farmers' paddy fields. The objectives of this study are (1) Identifying what conditions cause floods in rice fields in Merah Mata Village, Banyuasin District 1, Banyuasin Regency, (2) Knowing the recommendations for adaptation and mitigation strategies for rice farmers in Merah Mata Village in the Face of Seasonal Floods that hit paddy fields. (3) Knowing the adaptation and mitigation strategies of rice farmers in dealing with seasonal floods on paddy fields in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. Place and Time of Research This research was carried out in Merah Mata Village, Banyuasin District 1, Banyuasin Regency. The time for collecting and collecting research data in the field is carried out in February 2023 until it is completed. The conditions that cause flooding are geographical and topographical conditions, land typology, infrastructure conditions, rainfall, temperature and humidity. After calculations related to the 2 recommendation indicators where the adaptation recommendations have good criteria with an average score of 2.22 as well as mitigation recommendations have good criteria with an average score of 2.19. The adatasi strategy in the grand strategy matrix leads to the second quadrant section (the X axis has a positive value while the Y axis has a negative value) while the mitigation mitigation strategy in the grand strategy matrix leads to the third quadrant section (the X axis has a negative value while the Y axis has a positive value).

Keywords: adaptation, flood rice fields, mitigation, rice farmers

RINGKASAN

DIRAMONIKA. Strategi Mitigasi dan Adaptasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Ancaman banjir pada lahan sawah dapat menyebabkan berkurangnya luas panen dan produksi beras. Kemampuan dalam beradaptasi dari adanya bahaya banjir merupakan suatu sistem yang dapat digunakan untuk menyesuaikan diri dari bencana banjir. Adaptasi dan mitigasi menjadi salah satu langkah awal dalam melakukan suatu kebijakan untuk mengurangi dampak negatif dari adanya perubahan iklim yang mengakibatkan kerusakan pada lahan sawah petani. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi kondisi apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir pada lahan sawah di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin, (2) Mengetahui Persepsi petani sawah terhadap rekomendasi strategi adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi banjir musiman pada lahan sawah di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin; (3) Mengetahui strategi adaptasi dan mitigasi petani padi di Desa Merah Mata dalam Menghadapi Banjir Musiman yang melanda lahan sawah. Tempat dan Waktu Penelitian telah dilaksanakan di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Adapun waktu pengambilan dan pengumpulan data penelitian di lapangan telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Kondisi yang menyebabkan terjadinya banjir yaitu kondisi geografi dan topografi, tipologi lahan, kondisi infrastruktur, curah hujan, suhu dan kelembapan udara. Setelah dilakukan perhitungan terkait 2 indikator rekomendasi tersebut dimana rekomendasi adaptasi memiliki kriteria baik dengan nilai rata-rata skor 2,22 begitu juga dengan rekomendasi mitigasi memiliki kriteria baik dengan nilai rata-rata skor 2,19. Strategi adaptasi pada matriks *grand strategy* mengarah pada bagian kuadran II (sumbu X memiliki nilai positif sedangkan sumbu Y memiliki nilai negatif) sedangkan strategi mitigasi pada matriks *grand strategy* mengarah pada bagian kuadran III (sumbu X memiliki nilai negatif sedangkan sumbu Y memiliki nilai positif).

Kata kunci: adaptasi, mitigasi, petani padi, sawah banjir

SKRIPSI

**STRATEGI MITIGASI DAN ADAPTASI PETANI SAWAH
MENGHADAPI BANJIR MUSIMAN DI DESA MERAH
MATA KECAMATAN BANYUASIN I
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Diramonika
05011181924025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI MITIGASI DAN ADAPTASI PETANI SAWAH
MENGHADAPI BANJIR MUSIMAN DI DESA MERAH
MATA KECAMATAN BANYUASIN I
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Diramonika
05011181924025

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing Akademik,

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian,

Prof. Ir. Fidi Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Mitigasi dan Adaptasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin" Oleh Diramonika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

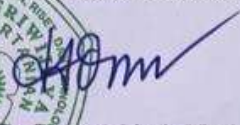
Komisi Penguji

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 Ketua (.....) 
2. M. Arby, S.P., M.Si.
NIP. 197711022005011001 Sekretaris (.....) 
3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 Penguji (.....) 
4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 Pembimbing (.....) 

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diramonika

NIM : 05011181924003

Judul : Strategi Adaptasi dan Mitigasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Diramonika

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Diramonika dan biasa dipanggil dengan sebutan Dira atau Rara. Lahir pada tanggal 19 September 2001, di kota Pangkalan Balai, penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Enedi dan Ibu Musika dan juga merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Alamat penulis yaitu di Jln. Palembang – Pangkalan Balai, Rt 02 Rw 02 No 4 kelurahan Mulya Agung, kecamatan Banyuasin III, kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) yaitu di SD Negeri 13 Banyuasin III, pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Banyuasin III yang masuk pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2016. Pada saat Sekolah Menengah Pertama penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket serta mengikuti berbagai lomba basket tingkat Kabupaten maupun antar sekolah, penulis juga mengikuti kegiatan Pramuka dimana penulis pernah mengikuti Jambore Daerah. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 1 Banyuasin III pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler OSIS dan MPK, dimana penulis sering terlibat pada acara – acara besar yang ada di Sekolah Menengah Atas. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani perkuliahan selama semester 7. Saat ini, penulis masih aktif dalam menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan yang telah diberikan segala urusan Proposal Skripsi yang berjudul **“Strategi Mitigasi dan Adaptasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin”**. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Diri sendiri, yang senantiasa kuat dan selalu bersemangat untuk berjuang sehingga bisa sampai ketahap ini.
3. Kedua orang tua yaitu Enedi dan Mustika serta saudara - saudara saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir penelitian.
4. Ibu Dr. Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis dimasa perkuliahan.
5. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Agribisnis dan Fakultas Peranian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh jajaran staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun di Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengambilan data di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
9. Kepada Diki Firmansyah yang telah meluangkan waktunya untuk selalu menemani hari-hari penulis pada masa-masa perkuliahan dan juga selalu

memberikan motivasi-motivas semangat untuk terus bangkit dimasa sulit sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

10. Kepada sahabat DIDC yaitu Citra Melinda Putri, Dody Armando, dan Ilham Fajri yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam menjalani kehidupan.
11. Kepada sahabat yang ada di HIBANGSKUY yaitu Adis, Tasya, Umik, Fadhil, Alif, Dantyo, Fadhlur, Jordi, Jo, dan Delpin yang senantiasa kompak dan menjadi teman yang berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini serta sebagai sumber semangat dan motivasi bagi penulis dalam menjalankan pendidikan hingga sampai ketahap ini.
12. Kepada seluruh sahabat NGAMPOK yaitu Pina, Hanny, Hani, Utik, Fathi dan Rizky Rahmawati yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.
13. Kepada teman se-perbimbingan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Proposal Penelitian ini masih terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan karya tulis ini. penulis berharap semoga Proposal Penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Konsepsi Petani Padi.....	8
2.1.2. Konsepsi Strategi Mitigasi	8
2.1.3. Konsepsi Strategi Adaptasi	10
2.1.4. Konsepsi Lahan Sawah Banjir	11
2.1.5. Konsepsi Pengambilan Keputusan Petani.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Oprasional.....	15
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	27
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	27

	Halaman
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	27
4.1.4. Demografi Kependudukan	28
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	29
4.1.5.1. Pendidikan.....	29
4.1.5.2. Jalan Pertanian	30
4.1.5.3. Irigasi Pengairan.....	30
4.2. Identitas Responden	30
4.2.1. Usia Responden.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan	31
4.2.3. Pengalaman Berusahatani	32
4.2.4. Luas Lahan	33
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	33
4.3. Kondisi yang Mempengaruhi Banjir.....	34
4.3.1. Kondisi Geografi Topografi Wilayah	34
4.3.2. Tipologi Lahan.....	34
4.3.3. Sarana Infrastruktur.....	35
4.3.4. Curah Hujan	35
4.3.5. Suhu Udara.....	36
4.3.6. Kelembaban Udara.....	37
4.4. Rekomendasi-Rekomendasi Strategi	38
4.5. Matriks IFE dan EFE Adaptasi dan Mitigasi Petani Padi.....	40
4.5.1. Matriks IFE Adaptasi dan Mitigasi Petani Padi.....	40
4.5.2. Matriks EFE Adaptasi dan Mitigasi.....	41
4.5.3. Tahap Pencocokan dengan Matriks <i>Grand Strategy</i>	42
4.5.4. Tahapan Keputusan.....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.2. Kesimpulan	51
5.3. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Banyuasin.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan.....	4
Tabel 1.3. Kondisi Banjir di Sumatera Selatan.....	5
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas.....	21
Tabel 3.2. Contoh Matriks IFE.....	22
Tabel 3.3. Contoh Matriks EFE.....	22
Tabel 3.4. <i>Rating</i> Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	24
Tabel 3.5. Matriks SWOT Usaha Lain.....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	28
Tabel 4.2. Jumlah Pendud Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Merah Mata.....	28
Tabel 4.3. Usia Responden di Desa Merah Mata.....	31
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Merah Mata.....	32
Tabel 4.5. Pengalaman Berusahatani Padi di Desa Merah Mata.....	32
Tabel 4.6. Luas Lahan Padi.....	33
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	33
Tabel 4.8. Infrastruktur di Lahan Sawah.....	37
Tabel 4.9. Rekomendasi Strategi Adaptasi.....	38
Tabel 4.10. Rekomendasi Strategi Mitigasi.....	39
Tabel 4.11. Kriteria Rekomendasi Strategi Adaptasi dan Mitigai.....	39
Tabel 4.12. Perhitungan Matriks IFE Adaptasi.....	40
Tabel 4.13. Perhitungan Matriks IFE Mitigasi.....	40
Tabel 4.14. Perhitungan Matriks EFE Adaptasi.....	41
Tabel 4.15. Perhitungan Matriks EFE Mitigasi.....	43
Tabel 4.16. Matriks SWOT Strategi Adaptasi.....	44
Tabel 4.17. Matriks SWOT Strategi Mitigasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagrammatik.....	14
Gambar 3.1. Matriks <i>Grand Strategy</i>	24
Gambar 4.1. Curah Hujan Kabupaten Banyuasin 3 Taun Terakhir	36
Gambar 4.2. Rata-rata Suhu Udara Kabupaten Banyuasin	36
Gambar 4.3. Trend Kelembaban Udara Kabupaten Banyuasin	37
Gambar 4.4. Matriks Grand Strategy	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Banyuasin	57
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Desa Merah Mata.....	58
Lampiran 3. Pernyataan Kekuatan Adaptasi (SWOT).....	59
Lampiran 4. Pernyataan Kelemahan Adaptasi (SWOT).....	60
Lampiran 5. Pernyataan Peluang Adaptasi (SWOT)	61
Lampiran 6. Pernyataan Ancaman Adaptasi (SWOT).....	62
Lampiran 7. Pernyataan Kekuatan Mitigasi (SWOT).....	63
Lampiran 8. Pernyataan Kelemahan Mitigasi (SWOT).....	64
Lampiran 9. Pernyataan Peluang Mitigasi (SWOT)	65
Lampiran 10. Pernyataan Ancaman Mitigasi (SWOT).....	66
Lampiran 11. Perhitungan Excel Matriks IFE Adaptasi & Mitigasi.....	67
Lampiran 12. Perhitungan Excel Matriks EFE Adaptasi & Mitigasi.....	68
Lampiran 13. Rekomendasi Adaptasi	69
Lampiran 14. Rekomendasi Mitigasi	70
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 16. Dokumentasi Kondisi Lahan	72

BIODATA

Nama/NIM : Diramonika/05011181924025
Tempat/tanggal lahir : Pangkalan Balai/19 September 2001
Tanggal Lulus : 31 Mei 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Mitigasi dan Adaptasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
Dosen Pembimbing Skripsi : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Strategi Mitigasi dan Adaptasi Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di
Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Mitigation and Adaptation Strategy for Paddy Farmers Facing Seasonal Floods in
Merah Mata Village Banyuasin I District Banyuasin Regency

Diramonika¹, Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Adaptation and mitigation are one of the first steps in carrying out a policy to reduce the negative impacts of climate change that cause damage to farmers' paddy fields. The objectives of this study are (1) Identifying what conditions cause floods in rice fields in Merah Mata Village, Banyuasin District 1, Banyuasin Regency, (2) Knowing the recommendations for adaptation and mitigation strategies for rice farmers in Merah Mata Village in the Face of Seasonal Floods that hit paddy fields. (3) Knowing the adaptation and mitigation strategies of rice farmers in dealing with seasonal floods on paddy fields in Merah Mata Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency. Place and Time of Research This research was carried out in Merah Mata Village, Banyuasin District 1, Banyuasin Regency. The time for collecting and collecting research data in the field is carried out in February 2023 until it is completed. After calculations related to the 2 recommendation indicators where the adaptation recommendations have good criteria with an average score of 2.22 as well as mitigation recommendations have good criteria with an average score of 2.19. The conditions that cause flooding are geographical and topographical conditions, land typology, infrastructure conditions, rainfall, temperature and humidity. The adatasi strategy in the grand strategy matrix leads

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

After calculations related to the 2 recommendation indicators where the adaptation recommendations have good criteria with an average score of 2.22 as well as mitigation recommendations have good criteria with an average score of 2.19.

Keywords: adaptation, flood rice fields, mitigation, rice farmers

Pembimbing,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Mei 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) ialah suatu tanaman penting penghasil beras yang menjadi sumber kebutuhan pokok manusia sebagai sumber kebutuhan hidup manusia. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadikan padi sebagai tanaman komoditas utama yang berperan sebagai sumber pangan utama masyarakatnya. Data mengatakan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber kebutuhan asupan karbohidrat utama. Masyarakat Indonesia menjadikan padi sebagai makanan pokok, dikarenakan padi mempunyai peran menjadi satu bahan pangan pokok penting untuk sebagian besar masyarakat Indonesia menyumbang karbohidrat 77,4 gram, air 12 gram, protein 7,5 gram, lemak 1,9 gram dan serat 0,9 gr (Prayoga *et al.*, 2017).

Tanaman padi menjadi salah satu komoditas yang mampu memberikan dampak positif secara langsung khususnya untuk bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Padi juga merupakan komoditas tanaman pangan yang memegang peranan penting. Komoditas tersebut juga memperoleh perhatian khusus oleh Badan Litbang Pertanian (Rembang *et al.*, 2018).

Indonesia menjadikan tanaman padi sebagai sumber bahan pangan yang memegang peranan yang cukup penting sebagai sumber kebutuhan hidup dan ekonomi masyarakat yang ada didalamnya. Masyarakat petani padi di Indonesia menggantungkan sebagian besar kebutuhan hidupnya melalui usahatani padi, namun kenyataannya kesejahteraan petani belum dirasakan sampai saat ini. Oleh sebab itu tanaman padi menjadi tumpuan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Produksi beras di Sumatera Selatan sebesar 2.552.443,19 ton. Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin 1 merupakan daerah produsen beras posisi ke 15 dari 19 Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2017, produksi beras di Kecamatan Banyuasin 1 sebesar 25761.50 ton. Dapat dilihat pada tabel 1.2. sebagai berikut.

Tabel 1.1. Luas Panen dan produksi Padi di Kabupaten Banyuasin.

Kecamatan	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
	2016	2017	2016	2017
Banyuasin I	4364.00	5051.60	12029.00	25761.50
Kabupaten Banyuasin	284753.00	-	1443355.00	1302229.70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin

Menurut Undang – Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa bencana itu merupakan suatu keadaan yang terangkai menjadi satu yang menimbulkan ancaman serta mengganggu dan menciptakan kerusakan bagi kehidupan penghidupan masyarakat yang disebabkan dari suatu faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia itu sendiri akibatnya menimbulkan korban jiwa, lingkungan menjad rusak, hilangnya harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam berupa banjir, gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kekeringan, dan angin topan adalah suatu bencana yang terjadi akibat serangkain fenomena dari alam.

Keadaan alam pada saat ini semakin tidak menentu dan sulit ditebak, hal tersebut bisah saja terjadi akibat terjadinya suatu perubahan dari kondisi curah hujan yang tidak menentu dan berintensitas tinggi. Curah hujan yang meningkat menimbulkan bencana banjir. Pertanian usahatani padi menjadi salah satu sumber pertanian yang paling terdampak dari adanya banjir hal tersebut bisa terjadi akibat suatu ketidaksiapan terhadap kondisi yang akan dihadapi dalam mencegah bencana tersebut sehingga berpengaruh terhadap segi produksi dan marketing melalui sektor pertanian. Faktor iklim menjadi faktor yang paling sering mencul dala sektor pertanian selain itu ada faktor lain berupa faktor sanitasi, faktor geografi, faktor market, dan faktor luar negeri. Pengurangan Resiko Bencana (PRB) secara umum dapat dijelaskan menjadi satu peningkatan dan pelaksanaan secara luas dari suatu kebijakan-kebijakan, petani yang terdampak saat ini sungguh merasakan perlu adanya inofasi dan bantuan yang dapat membuat mereka terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan dari bencana tersebut (Prayoga *et al.*, 2017).

Perubahan iklim yang berubah-ubah berdampak pada sektor pertanian yang selalu terdampak negatif. Sistem produksi usahatani padi di Indonesia

menjadi salah satu sistem pertanian yang belum siap dan belum mempunyai inofasi lebih untuk menangkal dampak bencana. Penurunan suhu permukaan laut di wilayah Samudra Pasifik Selatan yang memperkaya massa uap air di wilayah Indonesia menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah dan intensitas curah hujan hingga memasuki musim kemarau. Peningkatan kondisi banjir terjadi akibat adanya perubahan iklim global dan akibatnya dapat memberikan ancaman serius untuk keberlangsungan produktivitas penghasil padi nasional. Banjir yang terjadi pada saat musim tanam padi akan menyebabkan penurunan produksi padi (Prayoga *et al.*, 2017).

Banjir mengancam lahan sawah sehingga menyebabkan menurunnya luas panen dan produksi beras. Kemampuan beradaptasi dari adanya bahaya banjir menjadi suatu sistem yang berperan untuk menyesuaikan diri dari adanya bencana banjir yaitu melalui kegiatan yang mengurangi bencana, mengambil manfaat dan rencana yang dapat menanggulangi bencana banjir. secara individu ataupun secara berkelompok adaptasi cakupan wilayah tak terbatas dan dapat sumber kolaborasi yang berarti dimasyarakat guna memperthankan keadaan dari bencana yang ditimbulkan (Hartini *et al.*, 2012).

Adaptasi dan mitigasi menjadi salah satu langkah awal dalam melakukan suatu kebijakan untuk mengurangi dampak negatif dari adanya perubahan iklim yang mengakibatkan kerusakan pada lahan sawah petani. Adaptasi untuk perubahan iklim merupakan penyesuaian diri terhadap sistem alam dan tentunya sebagai manusia memiliki respon terhadap dampak tersebut atau yang dirasakan dari efek perubahan iklim tersebut yang secara tidk langsung menimbulkan kerusakan dan kerugian. Perlakuan yang dilakukan dalam kegiatan adaptasi tidak terlepas dari pengalaman yang dimiliki oleh petani itu sendiri (Hasanah *et al.*, 2017)

Salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan Yaitu Kabupaten Banyuasin memiliki tanaman padi paling luas diantara Kabupaten/Kota lain yang ada di provinsi ini, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1. Dimana Kabupaten Banyuasin menjadi kabupaten pertama dari 17 kabupaten dan kota yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal persawahan sebesar 210 448,65 ha, untuk

abupaten yang mempunyai luas areal lahan sawah paling sedikit adalah Kota Prabumulih dengan luas areal hanya 44 ha. Kabupaten Banyuasin mempunya beberapa Kecamatan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani padi salah satunya adalah masyarakat Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 yang terletak sebelah Selatan dari Kota Palembang. Dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut.

Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Hektar)		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	3 039,42	3 609,61	3 687,50
Ogan Komering Ilir	95 573,80	95 560,21	95 735,33
Muara Enim	18 082,82	20 070,19	12 558,70
Lahat	13 966,04	14 499,32	15 020,30
Musi Rawas	24 368,45	21 935,15	22 856,88
Musi Banyuasin	39 039,08	29 488,73	33 315,85
Banyuasin	212 648,57	208 597,95	210 448,65
Ogan Komering Ulu Selatan	7 218,88	7 205,87	7 631,83
Ogan Komering Ulu Timur	96 725,97	92 116,61	99 959,45
Ogan Ilir	38 896,17	19 167,29	21 581,80
Empat Lawang	14 390,13	14 115,04	13 539,62
Pali	4 163,45	4 297,06	4 282,36
Musi Rawas Utara	4 852,70	1 650,16	2 882,28
Palembang	4 478,14	2 730,04	3 108,60
Prabumulih	44,18	33,44	34,8
Pagar Alam	2 804,25	2 668,15	2 926,15
Lubuk Linggau	1 282,56	1 571,70	1 671,98
Sumatera Selatan	581 574,61	539 316,52	551 242,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Desa Merah Mata merupakan suatu desa yang berada di kecamatan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatra Selatan. Lembaga Pemasarakatan Merah Mata terletak di desa ini. Salah satu mata pencaharian pokok di Desa Merah Mata ini adalah di bidang pertanian, sebagian besar penduduk Desa ini adalah Menanam Padi. Tanaman padi ini merupakan sumber pendapatan bagi petani masyarakat Merah Mata, tanaman padi di Desa ini merupakan lahan sawah pasang surut. Dengan demikian, petani padi di Desa

Merah Mata ini tidak lepas dari permasalahan – permasalahan yang tidak bisa dihindari salah satunya adalah banjir pada lahan sawah. Lahan sawah banjir disebabkan oleh air sungai yang meluap yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, banjir pada lahan sawah ini menyebabkan tanaman terendam lalu mati, tidak jarang juga petani memanen padi belum pada waktunya dikarenakan padi sudah terendam oleh banjir. Data banjir di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Kondisi Banjir di Sumatera Selatan.

No	Kabupaten	Banjir (ha)		
		2020	2021	2022
1	Ogan Komering Ulu	93	50	0
2	Ogan Komering Ilir	695	22	4.118
3	Muara Enim	10	0	73
4	Lahat	229	0	0
5	Musi Rawas	1.203	327	114
6	Musi Banyuasin	120	0	55
7	Banyuasin	0	78	408
8	Ogan Komering Ulu Selatan	53	20	576
9	Ogan Komering Ulu Timur	8.723	2.365	394
10	Ogan Ilir	444	63	0
11	Empat Lawang	59	248	0
12	Pali	203	0	0
13	Musi Rawas Utara	41	0	0
14	Palembang	30	4	47
15	Prabumulih	0	0	0
16	Pagar Alam	0	0	0
17	Lubuk Linggau	48	0	0
Jumlah		11.951	3.177	5.785

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022

Mitigasi dan adaptasi menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh petani untuk menanggulangi dan meminimalisir dampak negatif akibat banjir musiman yang melanda lahan persawahan mereka. Sehingga apabila kejadian banjir terulang kembali masyarakat sudah mampu menangani dan menanggulangi bencana tersebut. Berbagai macam hal dapat dilakukan oleh petani dalam menghadapi kejadian banjir diantaranya adalah dengan membuat

tanggul sungai, konservasi lahan di daerah hulu, membuat sudetan sungai dengan tetap mempertahankan vegetasi di tanggul kanan dan kiri sungai, dan lainnya. Beberapa penelitian terkait strategi adaptasi masyarakat (petani) dalam menghadapi banjir antara lain: mencari ikan untuk dijual ke pasar, menjadi tukang ojek, menjadi buruh, meninggikan tanggul sungai, memahami fenomena banjir berdasarkan intensitas dan lama hujan yang turun, melakukan rotasi tanaman pangan itu semua merupakan bagian dari adaptasi dan mitigasi yang bisa dilakukan oleh petani padi yang terdampak banjir pada lahan sawah mereka (Priyana *et al.*, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti petani sawah yang lahan nya terdampak banjir dengan judul penelitian “Strategi Mitigasi dan Adaptasi” Petani Sawah Menghadapi Banjir Musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah pokok yang di bahas yaitu :

1. Bagaimana kondisi yang mempengaruhi terjadinya banjir di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana persepsi petani sawah terhadap rekomendasi strategi adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi banjir musiman di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi mitigasi dan adaptasi dalam menghadapi banjir musiman pada lahan sawah di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi apa saja yang mempengaruhi terjadinya banjir pada lahan sawah di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

2. Mengetahui persepsi petani sawah terhadap rekomendasi strategi adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi banjir musiman pada lahan sawah di Desa Merah Mata Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
3. Mengetahui strategi mitigasi dan adaptasi petani Sawahi di Desa Merah Mata dalam Menghadapi Banjir Musiman yang melanda lahan sawah.

Hasil penelitian ni diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani, pemerintah, masyarakat, mahasiswa dan pembaca lainnya mengenai literasi petani dan menambah pengetahuan mengenai adaptasi dan mitigasi petani sawah dalam menghadapi banjir musiman sebagai bahan pustaka, sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak – pihak yang membutuhkan serta menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini, Sri, M. Pramono Hadi, Sudiyakto, and Aris Poniman. 2012. "Persepsi Petani Terhadap Banjir Di Lahan Sawah : Studi Kasus Di Kabupaten Kendal Dan Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah." *Globe* 14(1):28–36.
- Hasanah, Uswatun, Dina Lesmana, and Ndan Imang. 2017. "Pengetahuan Dan Adaptasi Petani Padi Sawah Terhadap Perubahan Iklim." *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* 14(2):64–77.
- Prayoga, Muhamad Khais, Kustiwa Adinata, Neni Rostini, Mieke Rochimi Setiawati, Tualar Simarmata, and Silke Stober. 2017. "Padi Apung Sebagai Inovasi Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim Di Pangandaran." *Prosiding Seminar Nasional Dan Gelar Teknologi Padi 2017* 1(1):1–11.
- Priyana, Yuli, Alif Noor Anna, and Khusna Furoida. 2019. "Strategi Adaptasi Petani Dalam Menghadapi Bencana Banjir (Studi Kasus Di Beberapa Wilayah DAS Bengawan Solo Hulu Tengah)." *The 10th University Research Colloquium 2019* 9–16.
- Rembang, Janne H. W., Abdul W. Rauf, and Joula O. M. Sondakh. 2018. "Morphological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi." *Buletin Plasma Nutfah* 24(1):1.